BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi merupakan hal yang sangat peting bagi setiap individu maupun instansi pemerintahan di dalam mengambil keputusan. Dengan makin cepatnya arus informasi di dunia maka setiap instansi pemerintahan saat ini diharapkan dapat menyampaikan setiap informasi yang mereka miliki dengan cepat dan tepat serta solusi atas problematika yang terjadi di tengah –tengah masyarakat.

Pengaduan masyarakat merupakan suatu bentuk partisipasi untuk ikut berperan dalam membangun lingkungannya serta sebagai bentuk pengawasan terhadap kinerja instansi pemerintahan. Laporan maupun aspirasi masyarakat dapat dipergunakan sebagai dalam masukan untuk mengevaluasi kebijakan dan peraturan yang telah dibuat atau peraturan yang telah dilaksanakan dan untuk mengetahui masalah yang ada di dalam masyarakat secara efektif.

Sebagai salah satu instansi pemerintah yang paling dekat dengan masyarakat. Maka harus dapat memberikan kenyamanan kepada warganya dan dapat memberikan solusi dari berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat yang terdapat di wilayah kerjanya secara efektif.

Pada saat ini kecamatan jati telah menggunakan sistem yang masih manual dengan cara datang langsung ke baledesa atau kecamatan dan mengisi kotak saran hal ini dirasakan kurang efektif, dikarenakan masih manual di dalam penyampaian aspirasi masyarakat dan permasalahan-permasalahan desa atau kelurahan yang harusnya langsung diketahui oleh Lurah dan SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) terkait, besar kemungkinan aduan dan aspirasi masyarakat tidak tersalurkan .

Dengan demikian dibutuhkan sebuah rancangan aplikasi baru yang terbuka dan terhubung langsung dengan masyarakat sehingga masyarakat kecamatan jati bisa langsung menyampaikan keluhan dan aspirasinya sendiri lewat web dimana saja dia berada yang langsung terhubung ke SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) terkait dan tanpa harus datang langsung ke Balai Desa atau Kecamatan.

Harapannya adalah setelah dibuatnya aplikasi rancangan pengaduan masyarakat, masyarakat dengan mudah bisa menyampaikan keluhan dan aspirasinya sendiri lewat mobile dimana saja ia berada yang langsung terhubung ke SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) terkait dan tanpa harus datang langsung ke balaidesa atau kecamatan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarakan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu :

a. Bagaimana cara menyampaikan keluhan yang dirasakan masyarakat kepada pihak terkait melalui *website*?
b. Bagaimana membangun sistem pengaduan masyarakat sehingga keluhan masyarakat bisa tersampaikan ke tempat yang tepat.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah adalah:

a. Studi kasus pengaduan masyarakat hanya untuk di Kecamatan Jati.
b. Pengguna sistem ini adalah Masyarakat, Admin Desa, dan Admin Kecamatan.
c. Petugas Kecamatan hanya bisa menghubungi pihak yang di adukan sesuai pengaduan masyarakat
d. Petugas Kecamatan tidak punya wewenang kepada pihak yang di adukan untuk langsung menanggapi pengaduan masyarakat.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari Sistem Pengaduan Masyarakat Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Jati Wetan, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus) yaitu:

a. Menghasilkan suatu sistem informasi untuk pengaduan masyarakat tentang masalah banjir, lampu jalan rusak, kenakalan remaja, pohon tumbang.

b. Menyediakan sarana masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait kekurangan sarana dan prasarana desa yang dapat diakses melalui *website*

1.5. Manfaat

Adapun manfaat dari sistem ini bagi pengguna yaitu:

a. Bagi Masyarakat

Mempermudah masyarakat untuk meyampaikan keluhan dan aspirasinya sehingga dapat tersalurkan kepada SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) terkait.

b. Bagi Penulis

1. Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana komputer pada Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus.
2. Merupakan sarana latihan praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah di Universitas Muria Kudus.
3. Merupakan sarana latihan praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah di Universitas Muria Kudus.

c. Bagi Akademis

1. Mengetahui kemampuan mahasiswa menerapkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi akademik.
2. Dapat dijadikan pembanding atau literatur penyusunan skripsi di masa yang akan datang serta menambah referensi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi User / Pengguna

Memudahkan masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait kekurangan sarana dan prasarana desa.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS